

**PENGARUH KAWASAN INDUSTRI KARAWANG INTERNATIONAL
INDUSTRIAL CITY (KIIC) TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA MARGAKAYA
KECAMATAN TELUKJAMBE BARAT
KABUPATEN KARAWANG**

Danny Dwi Indrabudi
NPP. 30.0532

*Asdaf Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat
Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat
Email : danny.dwi33@gmail.com*

Pembimbing Skripsi : Dr. Muhammad Faisal, S.Pd., M.Pd.

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): *The existence of Industrial Estates is suspected having an influence on people's welfare due to economic shifts. **Purpose:** This research aims to determine The influence of the presence of Karawang International Industrial City (KIIC) on the welfare of the community of Margakaya Village, West Telukjambe District, Karawang Regency. **Method:** The method used in this research is descriptive with a quantitative approach. The population in this research are around 147 people of Margakaya Village Communities West Telukjambe District who work in the Karawang International Industrial City (KIIC). The determined sample is obtained based on a confidence level of 90% and the margin of error is 10% developed into the Yamane formula, resulting 60 respondents. In this research, the writer used Simple Random Sampling, with a questionnaire as an instrument using Likert scale manual. In this research, proving the hypothesis by using linear regression and determination coefficient test. **Result:** The results in this research shows that the regression test conducted with a margin of error of 10% obtained the regression equation $Y=35,657+2,045X$ used as the basis for estimating the level of welfare influenced by the presence of the industrial area. The determination coefficient calculation obtained a correlation value of 0,688, indicating a strong relationship and an influence of 46,5%. **Conclusion:** This research shows that the presence of Karawang International Industrial City (KIIC) has an influence of 46,5% on the welfare of the community of Margakaya village, West Telukjambe District, while the rest is influenced by other factors that not discussed in this research.*

Keywords: *Industrial Estate, Community Welfare*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Keberadaan kawasan industri diduga memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat akibat pergeseran ekonomi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kawasan Industri Karawang International Industrial City (KIIC) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. **Metode:** Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat yang bekerja di kawasan industri Karawang International Industrial City (KIIC) yang berjumlah 147 orang. Sampel yang ditentukan diperoleh berdasarkan tingkat kepercayaan 90% dan taraf kesalahan sebesar 10% dikembangkan ke dalam rumus Yamane sehingga diperoleh jumlah 60 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*, dengan instrumen penelitian berupa angket dengan skala Likert. Dalam penelitian ini, Uji hipotesis yang digunakan berupa uji regresi linear dan koefisien determinasi. **Hasil/Temuan:** Hasil yang diperoleh pada penelitian ini menunjukkan bahwa uji regresi yang dilakukan dengan taraf kesalahan sebesar 10% mendapatkan persamaan regresi $Y = 35,657 + 2,045X$ yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan tingkat kesejahteraan yang dipengaruhi oleh kawasan industri. Perhitungan koefisien determinasi memperoleh nilai korelasi sebesar 0,688 yang menunjukkan hubungan yang kuat, serta berpengaruh sebesar 46,5%. **Kesimpulan:** Penelitian ini, menunjukkan bahwa Kawasan Industri Karawang International Industrial City (KIIC) memberikan pengaruh sebesar 46,5% terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Kawasan Industri, Kesejahteraan Masyarakat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan kawasan industri mengakibatkan terjadinya pergeseran ekonomi dan mendorong masyarakat untuk mengembangkan perekonomiannya dan mengubah gaya hidup sehingga mampu mencapai kesejahteraan. Keberadaan kawasan industri diperkirakan akan mampu meningkatkan penyerapan lapangan pekerjaan, terutama akan terjadi perubahan dalam struktur sosial ekonomi, dari sektor pertanian ke sektor industri dan dari masyarakat tradisional ke masyarakat modern. Adanya sebuah pergeseran struktur ekonomi masyarakat tersebut menjadi sebuah konsekuensi yang harus diterima dari adanya suatu pembangunan di bidang industri, baik berdampak positif maupun negatif. Dengan adanya keberadaan kawasan industri pemerintah lebih peka memperhatikan kesejahteraan masyarakatnya secara langsung sehingga mendorong pemerintah untuk melakukan upaya pemberdayaan kepada masyarakat yang terdampak akibat dari proses industrialisasi agar keberadaan kawasan industri menjadi momen untuk mengoptimalkan kualitas hidup masyarakat bukan justru menjadi bumerang bagi masyarakat seperti pada fungsi pemerintahan yang tertera di Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) tentang Administrasi Pemerintahan.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil

Kabupaten Karawang merupakan salah satu daerah dengan industri terbesar di Jawa Barat. Kota yang sebelumnya terkenal sebagai kota lumbung padi, dewasa ini dikenal sebagai kota industri dimana pusat industri Provinsi Jawa Barat berdiri. Hal tersebut ditunjukkan oleh distribusi industri pengolahan terhadap Pendapatan Domestik Regional Bruto Daerah (PDRB) Kabupaten Karawang menurut lapangan usaha, sebagaimana tabel 1.1 berikut.

Tabel 1
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Karawang Atas
Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen)
Tahun 2017-2021

Sektor/Lapangan Usaha	Distribusi PDRB (persen)				
	2017	2018	2019	2020	2021
1	2	3	4	5	6
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3.74	3.86	3.97	4.36	3.94
Pertambangan dan Penggalian	1.30	1.30	1.21	1.01	0.95
Industri Pengolahan	71.99	71.70	70.63	69.87	70.81
Pengadaan Listrik dan Gas	1.00	0.91	0.89	0.86	0.84
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.07	0.07	0.07	0.09	0.10
Konstruksi	3.94	4.09	4.37	4.29	4.46
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.68	9.64	10.07	9.87	9.73

Transportasi dan Pergudangan	1.90	1.88	1.95	2.04	1.92
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.95	1.00	1.08	1.13	1.14
Informasi dan Komunikasi	0.91	0.90	0.93	1.35	1.19
Jasa Keuangan dan Asuransi	1.19	1.21	1.20	1.22	1.21
Real Estate	0.21	0.21	0.22	0.26	0.28
Jasa Perusahaan	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04
Administrasi Pemerintah, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.05	1.01	1.00	1.01	0.92
Jasa Pendidikan	0.95	1.05	1.17	1.34	1.29
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.28	0.29	0.31	0.33	0.32
Jasa Lainnya	0.81	0.84	0.89	0.93	0.86
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	100	100	100	100	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang 2021

Tabel diatas memperlihatkan adanya perbandingan yang sangat terlihat antara persentase sektor industri pengolahan dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Karawang. Sumber data yang dihimpun Badan Pusat Statistik Kabupaten Karawang Tahun 2021 menunjukkan sektor industri pengolahan dalam 5 (lima) tahun terakhir memiliki kontribusi rata-rata sebesar 71% terhadap PDRB Kabupaten Karawang, sedangkan sektor industri pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam 5 (lima) tahun terakhir memiliki kontribusi rata-rata sebesar 3,97% terhadap PDRB Kabupaten Karawang.

Tabel 2
Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga

No	Desa	Penduduk			Jumlah Kepala Keluarga
		L	P	Jumlah	
1	Margakaya	2614	2437	5051	1998
2	Margamulya	2299	2294	4598	1411
3	Karangmulya	3317	3310	6618	2184
4	Karangligar	2704	2580	5284	1765
5	Parungsari	2709	2586	5295	1771
6	Mekarmulya	2133	2219	4352	1474
7	Mulyajaya	2102	2037	4139	1509
8	Wanasari	2234	2220	4454	1686
9	Wanakerta	2778	2720	5498	1861
10	Wanajaya	2352	2261	4613	2080

Sumber: Pemerintah Kecamatan Telukjambe Barat 2021

Desa Margakaya memiliki 5051 jiwa penduduk dengan 1998 kepala keluarga di dalamnya. Pergeseran pola kehidupan masyarakat Margakaya yang sebelumnya bermata pencaharian sebagai petani kini sudah mulai bergeser ke masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh. Menurut profil data yang diperoleh dari Pemerintah Kecamatan Telukjambe Barat Tahun 2021, terdapat 147 Kepala Keluarga (KK) di Desa Margakaya yang bekerja di kawasan Industri KIIC. Dengan ketersediaan lapangan pekerjaan tersebut diharapkan menjadi peluang bagi masyarakat untuk dapat meningkatkan pendapatan, dan memperbaiki fasilitas hidup lebih baik dari sebelumnya.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah yang pertama Ria (2017) dalam skripsi yang berjudul *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Kasus PT. Rinnai)*, penelitian dilakukan untuk mengetahui kondisi masyarakat dalam aspek sosial ekonomi yang dipengaruhi oleh adanya kawasan industri. Metode deskriptif yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif oleh peneliti mendapatkan hasil bahwa 96,3% kondisi sosial ekonomi masyarakat terpengaruh oleh aspek lain di luar pembahasan. Nawawi (2015) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Masyarakat (Studi di Desa Lagadar Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung)*, penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh yang diberikan oleh adanya industri kepada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat yang berfokus pada indikator variabel tersebut. Dengan pendekatan campuran, penelitian ini memperoleh hasil bahwa kondisi sosial dan ekonomi masyarakat dipengaruhi secara signifikan oleh keberadaan kawasan industri. Tahir (2018) dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Desa Jaya Makmur Kecamatan Binongko Kabupaten Wakatobi)*, peneliti melakukan penelitian guna mengetahui pengaruh apa yang disebabkan oleh alokasi dana desa terkait dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini memperoleh hasil yang positif dan signifikan terkait pengaruh alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat. Namun, hasil yang rendah diperoleh dari indikator keadilan sosial dan keadilan ekonomi.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian yang dilaksanakan merupakan kajian yang baru dan tentu memiliki relevansi terhadap kajian-kajian sebelumnya sebagai panduan dalam meneliti. Peneliti mengambil lokasi penelitian yang berbeda yaitu yang berada di *Karawang International Industry City (KIIC) Karawang Barat*, teori yang digunakan dari teori kawasan industri dan kesejahteraan masyarakat oleh (Soetomo, 2014), dengan indikator Variabel X adalah Kegiatan Industri dan Dampak dari Industri, indikator variabel Y adalah Keadilan Sosial, Keadilan Ekonomi, dan Keadilan Demokrasi.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kawasan industri *Karawang International Industrial City* (KIIC) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Teluk Jambe Barat Kabupaten Karawang serta mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan.

II. METODE

Dalam penulisan ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Untuk mengukur suatu fenomena sosial dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Pada penelitian ini, pengukuran yang akan digunakan oleh peneliti dalam menentukan nilai Variabel X dan Variabel Y adalah Skala *Likert*, variabel yang diukur akan dijabarkan menjadi sebuah indikator variabel. Instrumen penelitian sebelum digunakan perlu dilakukan pengujian yaitu melalui Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Pada dasarnya penggunaan skala likert memungkinkan peneliti untuk memperoleh jenis data ordinal, namun menurut Ghozali (dalam Suliyanto, 2011). Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner dan studi literatur. Menurut Sugiyono (dalam Nawawi, 2015) “Terdapat 2 (dua) macam analisis statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial” peneliti menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial yang akan digunakan dalam memecahkan rumusan masalah penelitian ini, dengan uji asumsi dasar menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Regresi, Koefisien Determinasi, dan Uji T.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Variabel Keberadaan Kawasan Industri Karawang International Industrial City (X)

Variabel keberadaan kawasan industri KIIC (X) meliputi 2 (dua) Indikator yaitu kegiatan industri dan dampak dari industri. Indikator tersebut merupakan karakteristik dari keberadaan kawasan industri KIIC yang dianggap mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat.

Tabel 3
Skor Variabel X Keberadaan Kawasan Industri KIIC

No	Indikator	Skor	%	Jumlah Item	Rata-rata	Kategori
1	Kegiatan Industri	771	61.78%	3	257	Sangat Kuat
2	Dampak dari Industri	477	38.22%	2	238.5	Kuat
	Variabel Keberadaan Kawasan Industri KIIC	1248	100.00%	5	247.75	Kuat

Sumber: diolah oleh Penulis 2023

Dari pernyataan yang diberikan pada indikator kegiatan industri diperoleh skor 771 dengan rata-rata skor per item adalah 257. Dengan demikian diperoleh persentase kontribusi pengaruh sebesar 61,78% terhadap indikator kegiatan industri. Hal ini dikarenakan kawasan industri memberikan tanggungjawab sosial berupa pemberian *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan mengadakan kegiatan positif yang membuat kehidupan masyarakat menjadi lebih baik seperti pemeriksaan kesehatan rutin dan pemberian bantuan kebutuhan sehari-hari di beberapa waktu tertentu. Dari pernyataan tersebut diperoleh skor sebesar 477 dengan skor rata-rata 238,5 dan termasuk kategori kuat. Artinya, terdapat perubahan terhadap kesejahteraan yang dipengaruhi oleh adanya keberadaan kawasan industri tersebut.

3.2 Variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Variabel kesejahteraan masyarakat (Y) meliputi 3 (tiga) indikator yaitu keadilan sosial (pendidikan, kesehatan, dan akses listrik dan air), keadilan ekonomi (pendapatan, kepemilikan rumah, dan tingkat pengeluaran/konsumsi), dan keadilan demokrasi (rasa aman dan akses informasi).

Tabel 4
Skor Variabel Y Kesejahteraan Masyarakat

No	Indikator	Skor	%	Jumlah Item	Rata-rata	Kategori
1	Keadilan Sosial	2255	48.07%	9	250.556	Kuat
2	Keadilan Ekonomi	891	18.99%	4	222.75	Kuat
3	Keadilan Demokrasi	1545	32.94%	6	257.5	Sangat Kuat
	Variabel Keberadaan Kawasan Industri KIIC	4691	100.00 %	19	236.653	Kuat

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor sebesar 2255 dengan rata-rata skor 250,56 indikator keadilan sosial termasuk ke dalam kategori kuat. Artinya, keberadaan kawasan industri mampu membuka pola pikir masyarakat tentang pentingnya pendidikan, terjaminnya kesehatan masyarakat, dan terbukanya akses air dan listrik bagi masyarakat disebabkan berdirinya kawasan tersebut. Hal ini sesuai dengan teori tentang indikator kesejahteraan yang dikemukakan oleh Soetomo bahwa kesejahteraan masyarakat akan tercapai jika indikator-indikator tersebut tercapai. Berdasarkan tabel di atas diperoleh skor sebesar 891 dengan rata-rata 222,75 dan indikator keadilan ekonomi termasuk ke dalam kategori kuat. Artinya, pendapatan masyarakat desa Margakaya karena adanya kawasan industri tercukupi dalam menanggung jumlah tanggungan dan memiliki fasilitas kehidupan lainnya, sehingga indikator keadilan ekonomi dari keberadaan kawasan industri terpenuhi. Berdasarkan tabel di atas indikator keadilan demokrasi memperoleh skor sebesar 1545 dengan rata-rata skor sebesar 257,5 dan berkategori sangat kuat. Artinya,

keberadaan kawasan industri dapat memberikan rasa aman dan akses informasi yang luas kepada masyarakat Desa Margakaya.

3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada uji asumsi dasar digunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pada uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Dapat diketahui bahwa syarat data terdistribusi normal yaitu nilai *Asymp. Sig* < 0,1, berdasarkan hasil dari uji normalitas diperoleh nilai *Asymp. Sig* 0,200 yang artinya bahwa data terdistribusi normal. Kemudian dari uji homogenitas diperoleh nilai sebesar 0,207, dimana syarat dari uji homogenitas yaitu nilai *sig* > 0,1. Berdasarkan nilai yang diperoleh yaitu $0,207 > 0,1$ artinya H_0 diterima dan data bersifat homogen. Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh beberapa nilai hasil yang menunjukkan bahwa variabel memiliki tingkat hubungan dan nilai yang signifikan (nyata). Dalam menentukan tingkat hubungan atau korelasi antar variabel diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,688 yang termasuk ke dalam kategori dengan tingkat hubungan tinggi/kuat. Kemudian untuk melihat nilai signifikan diperoleh nilai uji signifikansi sebesar 0,000, dimana syarat dari nilai dikatakan signifikan yaitu nilai signifikansi < 0,1. Artinya keberadaan kawasan industri KIIC secara signifikan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat. Selanjutnya, pada uji regresi yang dilakukan diperoleh persamaan regresi $Y = 35,657 + 2,045X$, persamaan tersebut digunakan sebagai dasar untuk mengasumsikan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya yang dipengaruhi oleh keberadaan kawasan industri KIIC. Artinya jika nilai keberadaan kawasan industri adalah 1, maka kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya memiliki nilai sebesar 37,702. pada koefisien determinasi didapatkan nilai sebesar 46,5% menunjukkan bahwa Keberadaan Kawasan Industri *Karawang International Industrial City* (KIIC) mempengaruhi Kesejahteraan Masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat sebesar 46,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

IV. KESIMPULAN

Kawasan industri *Karawang International Industrial City* (KIIC) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat. pada variabel Kawasan Industri (X) memberikan rata-rata sebesar 247,75 yang termasuk ke dalam kategori kuat dan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) memberikan rata-rata sebesar 236,65 yang termasuk ke dalam kategori kuat. Berdasarkan data yang diperoleh pada penelitian ini bahwa diperoleh koefisien $b = 2,045$ yang digunakan untuk mengidentifikasi besaran penambahan tingkat kesejahteraan masyarakat untuk setiap pertambahan variabel keberadaan kawasan industri. Selanjutnya pada penelitian ini memperoleh hasil koefisien korelasi sebesar 0,688, yang artinya kedua variabel memiliki hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,465 atau sebesar 46,5%. Artinya bahwa keberadaan kawasan industri *Karawang International Industrial City* (KIIC) terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat memiliki pengaruh sebesar 46,5%, dimana sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Pada hasil uji T yang dilakukan memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,225 > 1,296$) yang artinya terdapat pengaruh keberadaan kawasan industri terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Margakaya Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang.

Keterbatasan Penelitian. Penulis menyadari adanya keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini, sehingga kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini penulis memohon untuk di maklumi.

Arah Masa Depan Penelitian (*future work*). Penelitian ini diharapkan mampu menjadi awal untuk dilaksanakannya penelitian lanjutan yang mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh kawasan industri *Karawang International Industrial City* (KIIC) terhadap kesejahteraan masyarakat desa magakarya teluk jambe barat kabupaten karawang.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama diajukan kepada seluruh masyarakat desa magakarya yang bersedia membantu terwujudnya penelitian ini dan kepada pihak-pihak terkait yang memfasilitasi penulis dalam melaksanakan penelitian juga membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.



VI. DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkan Dalam perspektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta CV.

B. PERATURAN

- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (2) tentang Administrasi Pemerintahan.

C. SUMBER LAIN

- Andiani, F. 2019. "*Pengaruh Keberadaan Industri PT Krakatau Posco Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Kubangsari Kota Cilegon*". Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Nawawi, I., Ruyadi, Y., & Komariah, S. 2015. "*Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Budaya Masyarakat Desa Lagadar*". Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ria, I. U. 2017. "*Pengaruh Keberadaan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Talaga Kecamatan Cikupa Kabupaten Tangerang (Studi Kasus PT. Rinnai)*". Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

